

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di zaman pandemi saat ini hampir seluruh penduduk di Dunia khususnya di Indonesia banyak mengalami kehilangan pekerjaan, mulai dari pedagang, buruh, hingga para pekerja kantor harus mengalami dampak dari kehilangan pekerjaan. Tak jarang dari mereka harus mencari pekerjaan kembali demi keberlangsungan hidup keluarganya. Disaat banyaknya orang yang mencari pekerjaan maka jumlah lapangan pekerjaan pun akan semakin berkurang, dengan banyaknya orang yang mencari pekerjaan lebih banyak dibandingkan orang yang berkesempatan bekerja, hal tersebut membuat banyak sebagian orang yang tidak bisa mendapatkan kesempatan untuk bekerja dan mengakibatkan jumlah pengangguran semakin besar. Berikut ini gambar 1. mengenai Tingkat Pengangguran Indonesia dari Februari 2019 sampai dengan Februari 2022.



**Gambar 1. Tingkat Pengangguran Indonesia**

Sumber: <https://data.tempo.co/data/1419/bps-tingkat-pengangguran-terbuka-sebesar-583-persen-pada-februari-2022> , 20:45, 27 Juli 2022.

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada bulan Februari 2019 sebesar 4,98%, bulan Agustus 2019 sebesar 5,23%, bulan Februari 2020 sebesar 4,94%, bulan Agustus 2020 sebesar 7,07%, bulan Februari 2021 sebesar 6,26%, bulan Agustus 2021 sebesar 6,49% dan bulan Februari 2022 sebesar 5,83%. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia pada Februari 2022 adalah sebesar 8,40 juta penduduk. Dibandingkan jumlah pada Februari tahun

lalu, maka angkanya menurun sekitar 350 ribu lebih orang. Sedangkan jika dibandingkan jumlah pada Agustus tahun lalu, penurunannya sekitar 700 ribuan orang. Sehingga tingkat pengangguran terbuka (TPT) Indonesia pada Februari 2022 adalah sebesar 5,83 persen. Dibanding tahun lalu, maka persentasenya menurun. Untuk diketahui, TPT pada Februari 2021 sebesar 6,26 persen (Javier, 2022).

Berdasarkan data terbaru Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa per Februari 2022, tingkat pengangguran Indonesia tercatat sebesar 5,83 persen dari total penduduk usia kerja sejumlah 208,54 juta orang. Yang mencengangkan, dari 5,83 persen tersebut hampir 14% merupakan penduduk lulusan jenjang diploma dan sarjana (S1). Berdasarkan data tersebut negara Indonesia sendiri masih sangat membutuhkan wirausahawan baru, karena diharapkan dengan meningkatnya jumlah wirausahawan di Indonesia dapat membuka lapangan pekerjaan baru, mengurangi angka pengangguran dan juga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan juga negara.

Menurut Oktavia (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kewirausahaan adalah sikap mental yang dimiliki seseorang yang berani menghadapi resiko dengan menciptakan kegiatan usaha yang baru melalui kombinasi pemanfaatan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan itu. Dari pengertian diatas telah dijelaskan bahwa seorang wirausahawan merupakan orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan hal-hal yang baru ataupun mereka yang mampu memodifikasi sesuatu yang telah ada sebelumnya sehingga menjadi sesuatu yang berbeda dari sebelumnya hingga menghasilkan suatu pendapatan dari kegiatan tersebut.

Banyak sekali faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam menumbuhkan atau bahkan meningkatkan minat berwirausaha seseorang. Salah satu faktor tersebut adalah pengetahuan tentang kewirausahaan. Menurut Oktavia (2020) pengetahuan merupakan kemampuan manusia untuk menangkap/merekam suatu informasi dengan menggunakan panca indra, menyimpan informasi tersebut, mempergunakannya ketika dibutuhkan, dan menyimpan informasi terbaru sebagai hasil dari penggunaan informasi sebelumnya. Sementara kewirausahaan menurut Menurut Febriyanto (2015: 87) Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreatifitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko

yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk usaha baru. Berdasarkan dari definisi pengetahuan dan definisi kewirausahaan diatas maka dapat di pahami tentang pengetahuan kewirausahaan yaitu kemampuan seseorang yang diperoleh melalui panca indra untuk melakukan suatu kegiatan usaha kreatif dan inovatif, yang pada akhirnya dapat bermanfaat bagi individu ketika terjun ke dalam dunia usaha. Pernyataan ini diperkuat oleh Aini dan Oktafani (2021) Pengetahuan kewirausahaan adalah semua informasi yang diperoleh dalam proses pelatihan dan pengalaman, yang digunakan sebagai pelatihan dan pemahaman, sehingga dapat mengarah pada kemampuan melihat risiko dan keberanian dalam menangani risiko-risiko ini.

Faktor lain yang tak kalah penting dalam meningkatkan minat berwirausaha adalah dengan Efikasi diri. Efikasi diri sangat penting dalam hal memulai suatu usaha, karena dengan keyakinan diri dapat menjadi landasan diri seseorang dalam menentukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Anisah (2020) Efikasi diri merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan dari individu yang dapat memperkirakan sejauh mana kemampuan pada dirinya, termasuk potensi-potensi yang dimiliki untuk melakukan suatu tindakan serta menyelesaikan tugas yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Selain itu munawar (2019) berpendapat bahwa efikasi diri merupakan penilaian diri apakah individu dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa efikasi diri adalah keyakinan diri yang dimiliki oleh setiap individu atas kemampuannya atas potensi-potensi yang dimiliki untuk berhasil dalam melakukan suatu pekerjaan, termasuk berwirausaha. Efikasi diri yang tinggi dapat memberikan dorongan yang kuat, keberanian, kepercayaan diri, inisiatif serta ketekunan untuk meningkatkan usaha dan kinerja seorang. Orang dengan efikasi diri yang tinggi akan berpikir berbeda dan orang mempunyai sikap efikasi rendah. Sehingga sangat penting bagi seorang wirausahawan untuk dapat memiliki efikasi diri yang tinggi.

Selain memiliki pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri, faktor penting yang dapat dijadikan dalam meningkatkan minat berwirausaha yaitu dengan melalui motivasi berwirausaha. Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sedangkan menurut Kurniawan, dkk (2016) motivasi adalah tenaga yang

menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang agar dapat mencapai suatu tujuan. Menurut Meredith yang dikutip Suharto, Japlani. A, Ali. K (2021) berwirausaha merupakan suatu kegiatan, pekerjaan atau karier yang dimana bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu melakukan perencanaan, mengambil resiko dan keputusan, serta tindakan untuk mencapai tujuan. Selain itu pendapat lain tentang motivasi berwirausaha menurut Wulandari (2020) merupakan keinginan atau dorongan seseorang untuk memanfaatkan peluang, kreativitas dan sumber daya untuk kegiatan usaha yang dapat memberikan nilai tambah dan mendapatkan keuntungan. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha merupakan suatu perasaan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Motivasi berwirausaha merupakan faktor pendorong yang penting bagi seseorang yang hendak memulai suatu usaha. Semakin besar motivasi berwirausaha seseorang maka semakin besar pula minatnya untuk memulai berwirausaha, sebaliknya semakin kecil motivasi berwirausaha maka semakin kecil juga minatnya untuk berwirausaha. Oleh karena itu, motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha.

Universitas Muhammadiyah Metro merupakan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang berada disalah satu kota di Provinsi Lampung yaitu di kota Metro. Universitas Muhammadiyah Metro memiliki berbagai macam program studi, salah satu program studi yang menjadi primadona dari banyak kalangan adalah program studi manajemen, dari data yang diperoleh program studi manajemen memiliki lebih dari 1000 mahasiswa. Untuk angkatan 2019 sendiri jumlah mahasiswa aktif sebesar 138 mahasiswa. Melihat banyaknya mahasiswa yang nantinya lulus dengan predikat sebagai mahasiswa manajemen dirasa mampu untuk dapat melakukan suatu bidang salah satunya adalah dengan wirausaha, minat berwirausaha sangat perlu ditumbuhkan pada mahasiswa yang hendak memulai wirausaha. Dengan adanya minat berwirausaha, maka mahasiswa diharapkan dapat memiliki sikap dan kemauan untuk mandiri, yang nantinya mahasiswa dapat memiliki kehidupan yang lebih baik tanpa harus bekerja dengan orang lain.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, untuk melihat bagaimana kondisi sebenarnya mengenai minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro, dilakukan pra-survey dengan menyebarkan kuesioner sementara pada google form, yang terdiri dari beberapa

indikator yakni mengenai pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan motivasi berwirausaha dari mahasiswa yang terdiri dari 30 responden mahasiswa. Berdasarkan penyebaran kuesioner tersebut diperoleh data mengenai pengetahuan kewirausahaan pada tabel 1. berikut.

**Tabel 1.**

**Hasil Pra-Survey Mengenai Pengetahuan Kewirausahaan pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro**

No	Pernyataan	Jawaban (%)		Jumlah mahasiswa	Target dalam %
		Ya	Tidak		
1	saya memahami tentang pengetahuan kewirausahaan	93	7	30	100
2	saya memiliki pengetahuan tentang manajemen	90	10	30	100
3	saya memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan/sudah dijalankan saat ini	80	20	30	100
4	saya selalu mencari solusi untuk mengatasi resiko usaha	93	7	30	100

Sumber: Hasil Olah Data Pra-Survey (2022)

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa kondisi pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro secara keseluruhan belum sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari tabel tersebut yaitu terdapat mahasiswa yang kurang memahami tentang pengetahuan kewirausahaan. Selain itu juga terdapat mahasiswa yang belum paham akan pengetahuan bagaimana mengelola, mengatasi resiko pada usaha, baik yang akan dijalankan maupun yang sudah dijalankan. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa masih banyak mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan menempati kedudukan yang penting dalam memulai wirausaha, sebab pengetahuan kewirausahaan

diharapkan dapat memberikan landasan teoritis tentang konsep kewirausahaan, membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku seorang wirausahawan.

Selanjutnya dilakukan pra-survey pada efikasi diri mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro dengan penyebaran kuisisioner sementara pada google form terhadap 30 mahasiswa. Hasil dari kuesioner sementara mengenai efikasi diri dapat dilihat pada tabel 2:

**Tabel 2.**

**Hasil Pra-Survey Mengenai Efikasi Diri pada Mahasiswa Manajemen  
Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro**

No	Pernyataan	Jawaban (%)		Jumlah mahasiswa	Target dalam %
		Ya	Tidak		
1	Saya mampu menghadapi masalah yang dihadapi	80	20	30	100
2	Saya yakin akan berhasil	87	13	30	100
3	Saya mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain	77	23	30	100
4	saya adalah orang yang tidak mudah menyerah	87	13	30	100

Sumber: Hasil Olah Data Pra-Survey (2022)

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri pada mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro secara keseluruhan belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dalam tabel tersebut yaitu terdapat mahasiswa yang belum bisa dan yakin akan kemampuan dirinya dalam menghadapi masalah, juga terdapat mahasiswa yang kurang bisa berhubungan dengan baik pada orang lain. Selain itu bisa dilihat bahwa untuk efikasi diri pada mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro cukup tinggi. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan cenderung berusaha keras untuk mencapai apa yang diinginkannya, sehingga seseorang yang memiliki efikasi diri akan lebih optimis dan termotivasi untuk mencapai keinginannya. Semakin tinggi efikasi diri yang ada pada seseorang maka semakin tinggi pula minatnya untuk berwirausaha, sebaliknya semakin rendah efikasi diri seseorang maka semakin rendah juga minatnya untuk berwirausaha.

Selain pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri, dilakukan juga pra-survey pada motivasi berwirausaha mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro dengan penyebaran kuisisioner sementara pada google form terhadap 30 mahasiswa. Hasil dari kuisisioner sementara mengenai motivasi berwirausaha dapat dilihat pada tabel 3:

**Tabel 3.**

**Hasil Pra-Survey Mengenai Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro**

No	Pernyataan	Jawaban (%)		Jumlah mahasiswa	Target dalam %
		Ya	Tidak		
1	Saya ingin mendapatkan penghasilan tambahan melalui berwirausaha	93	7	30	100
2	Saya ingin menciptakan lapangan kerja untuk mengurangi angka pengangguran	90	10	30	100
3	Saya ingin memberikan sebagian keuntungan saya untuk keluarga saya dan sekitar	90	10	30	100

Sumber: Hasil Olah Data Pra-Survey (2022)

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha pada mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro secara keseluruhan belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas yaitu terdapat mahasiswa yang belum termotivasi untuk memiliki penghasilan tambahan, menciptakan lapangan pekerjaan dan memberikan pendapatannya kepada orang lain. Namun dapat juga dilihat bahwa motivasi berwirausaha pada mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro cukup tinggi. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha menjadi salah satu faktor penting dalam mempengaruhi keyakinan dan keberanian seseorang untuk berwirausaha. Dengan semakin besar motivasi berwirausaha seseorang maka semakin besar pula minatnya untuk memulai berwirausaha, sebaliknya semakin kecil motivasi berwirausaha maka semakin kecil juga minatnya untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil pra-survey mengenai pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan motivasi berwirausaha pada mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro, terlihat beberapa masalah yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, yaitu mengenai pengetahuan kewirausahaan yang sepenuhnya kurang dipahami. Selain itu juga terdapat mahasiswa yang belum paham akan pengetahuan bagaimana mengelola dan mengatasi resiko pada usaha, baik yang akan dijalankan maupun yang sudah dijalankan. Dan juga masih terdapatnya mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro yang belum mampu dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, sehingga kurang begitu termotivasi untuk memulai wirausaha. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan identifikasi masalahnya. Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angka pengangguran di Indonesia yang relatif masih sangat tinggi.
2. Pengetahuan kewirausahaan yang diajarkan dalam mata kuliah kewirausahaan kurang menunjang untuk membentuk jiwa kewirausahaan pada mahasiswa.
3. Banyaknya mahasiswa yang kurang yakin untuk memulai wirausaha.
4. Kurangnya jiwa motivasi untuk berwirausaha dalam mahasiswa.
5. Minat mahasiswa dalam terjun ke dunia usaha masih rendah.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ?
2. Apakah efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ?

3. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha ?
4. Apakah efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha ?
5. Apakah Pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel intervening ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
2. Untuk mengetahui apakah efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
3. Untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha.
4. Untuk mengetahui apakah efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha.
5. Untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel intervening.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Setelah selesainya penelitian ini, penulis berharap penelitian dapat berguna bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi tempat penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi mengenai hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan untuk menjadi seorang yang siap berwirausaha dalam persaingan di era globalisasi ini. Sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif khususnya mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro dalam hal pengentasan pengangguran.

## 2. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah. Juga sebagai ajang membandingkan praktik secara nyata di dunia usaha dengan materi yang dipelajari di bangku kuliah.

## 3. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan bagi para akademisi yang akan meneliti variabel yang sama, juga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian lainnya.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini yaitu hanya mencangkup pembahasan mengenai “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Berwirausaha sebagai Variabel Intervening ( Studi Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro)”.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran dalam pembahasan, maka sistematik penulisan disusun dengan tahapan sebagai berikut:

### **BAB I :PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, Identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN LITERATUR**

Pada bab ini dijelaskan tentang kajian literatur, penelitian relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran umum dan objek penelitian dan hasil penelitian.

## BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dan saran.

## DAFTAR LITERATUR

Dalam daftar literatur menguraikan tentang nama penulis, judul tulisan, penerbit identitas penerbit, serta tahun terbit yang akan dijadikan rujukan ataupun sumber dari tulisan yang dibuat

## LAMPIRAN

Dalam lampiran-lampiran menggunakan tentang dokumen tambahan yang ditambahkan ke dokumen utama. Lampiran berupa teks, seperti dokumen pendukung maupun berupa gambar, seperti foto dan lain-lain.